

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah MIN Medan mengenai pengembangan kompetensi guru hanya dilakukan bersama Wakil Kepala Madrasah saja, seharusnya banyak unsur yang harus dilibatkan dalam perencanaan tersebut, seperti guru, agar perencanaan yang dibuat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru-guru yang ada di madrasah ini. Teknik yang digunakan dalam perencanaan pengembangan kompetensi guru adalah dengan mengumpulkan seluruh program yang disarankan kemudian membahas dan mendiskusikan serta memutuskan program yang akan dilaksanakan seperti workshop, pelatihan, outbond dan memprogramkan pengiriman guru setiap pelatihan yang diadakan oleh dinas.
2. Pengorganisasian kegiatan pengembangan kompetensi guru di MIN Medan belum terlihat baik, walaupun sudah memiliki SDM untuk melaksanakan program pengembangan tersebut, akan tetapi juga harus membuat struktur yang jelas untuk kegiatan tersebut, dengan struktur tersebut akan memperjelas status tugas dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Pelaksanaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi guru di MIN Medan telah berjalan dengan baik seperti pelatihan yang dilakukan pada setiap awal semester, workshop disetiap bulan, dan kadang-kadang ada juga outbond. Pengembangan kompetensi yang dilakukan di madrasah ini yang sangat dominan adalah kepala Madrasah, kemudian Wakil Kepala madrasah dan hal ini direspon dengan baik oleh guru-guru, hal ini merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan kompetensi guru di MIN Medan, kepala madrasah juga memiliki strategi untuk mempertahankan kompetensi guru dengan memberi reward bagi guru

yang berprestasi, hal ini membuat guru-guru terus berlomba menjadi yang terbaik.

4. Pengawasan pelaksanaan pengembangan kompetensi guru di MIN Medan sudah dilakukan oleh kepala madrasah setiap kegiatan berlangsung dengan terus memperhatikan guru-guru dalam acara tersebut, pengevaluasian juga dilakukan oleh kepala madrasah pada setiap pertemuan rutin dengan mereview dan mempertanyakan tanggapan guru terhadap acara yang telah dilakukan sehingga dapat memperbaiki kegiatan pengembangan kompetensi selanjutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian di atas maka dalam kaitannya dengan manajemen pengembangan kompetensi guru di MIN Medan disarankan:

1. Hendaknya kepala madrasah dalam merencanakan kegiatan pengembangan kompetensi guru di MIN Medan dengan melibatkan guru-guru dalam perencanaan tersebut agar rencana yang dibuat sesuai dengan kebutuhan para guru.
2. Hendaknya kepala madrasah membentuk Tim pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi guru di MIN Medan ini, walaupun yang melaksanakan kegiatan tersebut kepala madrasah sebagai pimpinan di madrasah ini akan tetapi lebih baik jika membentuk Tim pelaksanaan dengan membentuk struktur yang beranggotakan guru-guru sehingga akan memiliki pengalaman yang lebih banyak.
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini.